

# ***CLINICAL PATHWAY***

## **FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP**

NOMOR : 013/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 3 November 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : CP  
 Nomor Dokumen : 013/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022  
 Judul Dokumen : FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP  
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua KSM Bedah		3-11-2022
<b>Verifikator</b>	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		3-11-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		3-11-2022
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		3-11-2022



**CLINICAL PATHWAY**  
**FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP**

NAMA PASIEN:	UMUR:	BB (kg):	TGL/JAM MASUK:	LAMA RAWAT (hari):
No. CM:	TGL LAHIR:	TB (cm):	TGL/JAM KELUAR:	RENCANA RAWAT tanpa komplikasi maksimal: 6 hari
DIAGNOSIS AWAL: FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP	KODE ICD 10:	RUANG RAWAT:	KELAS:	

  

AKTIVITAS PELAYANAN	HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	KETERANGAN
TANGGAL AKTIVITAS PELAYANAN								
<b>ASSESMENT KLINIS</b>								
<b>PEMERIKSAAN DOKTER</b>								
A. Dokter IGD								
B. Dokter Spesialis								
<b>KONSULTASI Spesialis Anestesi</b>								
<b>PEMERIKSAAN PENUNJANG</b>								
A. Lab. Darah lengkap (darah rutin, eletrolit, PT, APTT, HbSAg, GDS)								
B. Ro thorax								
C. EKG ((bila usia pasien > 40 tahun)								
D. CT Scan Kepala Non-kontras								
E. Darah rutin post op								
<b>TINDAKAN</b>								
A. Tindakan operasi								
B. Tindakan Anestesi Umum								
C. Pemasangan infus								

## CLINICAL PATHWAY

### FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP

D. Suntik								
E. Tes alergi obat/ skin test								
F. Pengambilan sedimen (darah/sputum/feses/urine)								
G. Pemasangan kateter urine								
H. Asuhan Keperawatan Partial								
I. Pelepasan Infus								
J. Pelepasan kateter urine								
K. Lepas drain								
<b>TERAPI / OBAT-OBATAN</b>								
A. Infus Kristaloid								
B. Inj. Analgetik								
C. Inj. Antibiotik								
D. Injeksi anti trombolitik								
E. Injeksi profilaksis kejang								
F. Injeksi H2 inhibitor								
G. Transfusi darah (bila diperlukan)								
H. Terapi oral : antibiotic, analgetic, Profilaksis kejang, H2 inhibitor oral								
<b>NUTRISI :</b>								
A. Puasa								
B. Bebas								
<b>MONITORING :</b>								
A. TTV, tingkat nyeri, status nutrisi pasien, interaksi dan ES obat.								
B. Mini-Neurological Exam (GCS, pupil, lateralisasi)								
C. Kondisi area post operasi								





**CLINICAL PATHWAY**  
**FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP**

D. Produksi drain luka															
<b>MOBILISASI</b> : Bertahap sesuai kondisi pasien.															
A. <i>Bed Rest</i>															
B. Mobilisasi Duduk															
C. Mobilisasi Jalan															
<b>HASIL/ OUTCOME</b> : Sembuh dan pulang pada hari ke-6															
A. Keadaan umum baik															
B. Tensi, nadi, suhu dalam batas normal															
C. Gejala & tanda klinis : nyeri berkurang															
D. Neurologis intak															
<b>EDUKASI/ RENCANA PEMULANGAN</b>															
A. Resume medis dan keperawatan															
B. Penjelasan perjalanan penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi serta terapi dan tindakan yang telah diberikan															
C. Surat pengantar kontrol															
<b>VARIASI PELAYANAN YG DIBERIKAN:</b>								<b>ALASAN:</b>				<b>KETERANGAN:</b>			
<b>NAMA DAN TTD PETUGAS</b>				<b>DIAGNOSIS AKHIR (KODE ICD-10)</b>				<b>JENIS TINDAKAN</b>				<b>NAMA DAN TTD VERIFIKATOR</b>			



**CLINICAL PATHWAY**  
**FRAKTUR KOMPRESI TENGGORAK TERTUTUP**

1)	<b>UTAMA:</b>	1)	1)
2)	<b>PENYERTA:</b>	2)	2)
<b>NAMA DPJP</b>	<b>TTD DPJP</b>	<b>NAMA DPJP TAMBAHAN</b>	<b>TTD DPJP TAMBAHAN</b>
		<b>NAMA DPJP TAMBAHAN II</b>	<b>TTD DPJP TAMBAHAN II</b>

Petunjuk Penggunaan:

1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng ( √ ) apabila sudah dilaksanakan, dan tanda minus (-) apabila tidak dilaksanakan.
2. **Formulir ini hanya sebagai pedoman. Pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan kondisi pasien.**
3. Isilah kolom variasi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dan *clinical pathway*.